

## Analisis Pesan Moral pada Film *The Wild Robot* (Semiotika Roland Barthes)

Bagus Surya Nugroho<sup>1</sup>, Azwar Munanjar<sup>2</sup>, Elpa Hermawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Indonesia

email : bagsngrho111@gmail.com

### Abstrak

Film merupakan media yang dapat menyampaikan pesan moral melalui cerita dan visual yang ditampilkan. Salah satu film yang menarik untuk dikaji adalah *The Wild Robot*, yang mengisahkan perjalanan seorang robot dalam beradaptasi dengan lingkungan alam. Film ini tidak hanya menggambarkan interaksi antara teknologi dan alam, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pesan moral dalam film *The Wild Robot* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang mencakup tiga aspek utama: denotasi, konotasi, dan mitos. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis adegan dan dialog yang menggambarkan nilai-nilai moral. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap film dan dianalisis berdasarkan konsep tanda dan makna yang diperkenalkan oleh Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini menyampaikan pesan moral melalui simbol dan narasi yang menggambarkan hubungan antara teknologi dan kehidupan alam. Selain itu, film ini juga menunjukkan bagaimana karakter utama, Roz, belajar beradaptasi dan membangun hubungan dengan makhluk hidup lain. Pesan moral yang terkandung dalam film ini meliputi keberanian, kerja sama, kepedulian, ketahanan, dan tanggung jawab. Melalui pendekatan semiotika, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana elemen-elemen dalam film dapat membentuk perspektif moral bagi penontonnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi kajian akademik di bidang ilmu komunikasi dan industri perfilman dalam mengembangkan cerita yang kaya akan nilai moral.

**Kata Kunci:** Film, Semiotika, Pesan Moral, Roland Barthes, *The Wild Robot*

### Abstract

*Movies serve as a medium for conveying moral messages through storytelling and visual representation. One intriguing film to analyze is The Wild Robot, which depicts a robot's journey in adapting to a natural environment. This film not only illustrates the interaction between technology and nature but also imparts valuable life lessons relevant to human experiences. This study aims to analyze the moral messages in The Wild Robot using Roland Barthes' semiotic approach, encompassing three key aspects: denotation, connotation, and myth. The research employs a qualitative descriptive method, focusing on scene and dialogue analysis to identify moral values portrayed in the film. Data were collected through direct observation of the film and analyzed based on Barthes' concept of signs and meaning. The findings indicate that moral messages are conveyed through symbols and narratives that illustrate the relationship between technology and nature. Moreover, the film highlights how the main character, Roz, learns to adapt and establish relationships with other living beings. The moral values identified in the film include courage, cooperation, empathy, resilience, and responsibility. By applying a semiotic perspective, this research provides insight into how film elements can shape the audience's moral perception. Additionally, this study is expected to serve as a reference for academic discourse in communication studies and for the film industry in developing stories enriched with moral values.*

**Keywords:** Film, Semiotics, Moral Messages, Roland Barthes, *The Wild Robot*

## 1. Pendahuluan

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, nilai, serta norma yang berkembang di masyarakat (Wulansari et al., 2020). Selain sebagai hiburan, film juga digunakan sebagai media edukasi dan penyampai pesan moral yang dapat memengaruhi cara pandang dan sikap penontonnya. Film dapat membentuk kesadaran sosial melalui narasi yang disampaikan serta karakter yang ditampilkan dalam cerita.

Berbagai genre film hadir dengan tema yang beragam, salah satunya adalah film animasi. Film animasi tidak hanya ditujukan untuk anak-anak, tetapi juga untuk semua kalangan, karena sering kali mengandung pesan moral yang universal. Salah satu film animasi yang menarik untuk dikaji adalah *The Wild Robot*. Film ini mengangkat kisah seorang robot bernama Roz yang terdampar di sebuah pulau terpencil dan harus beradaptasi dengan lingkungan barunya. Sepanjang perjalanan, Roz menghadapi berbagai tantangan yang menguji keberanian,



ketanggungan, dan kepeduliannya terhadap makhluk lain di sekitarnya. Film ini tidak hanya menampilkan petualangan dan aksi, tetapi juga menyisipkan berbagai nilai moral yang dapat dijadikan pembelajaran bagi penonton.

Pesan moral dalam film dapat dianalisis menggunakan pendekatan semiotika. Roland Barthes mengembangkan teori semiotika yang membagi analisis tanda ke dalam tiga tingkatan, yaitu **denotasi** (makna eksplisit), konotasi (makna implisit), dan mitos (makna budaya). Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan moral yang terkandung dalam *The Wild Robot* berdasarkan teori Barthes. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana tanda-tanda yang digunakan dalam film dapat membentuk makna moral yang dapat diterima oleh penonton dari berbagai latar belakang sosial dan budaya.

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, untuk mengungkap bagaimana simbol dan tanda dalam film *The Wild Robot* digunakan untuk menyampaikan pesan moral. Kedua, untuk memahami bagaimana makna-makna tersebut diterima dan diinterpretasikan oleh penonton berdasarkan konsep semiotika Barthes. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran film dalam membentuk kesadaran moral masyarakat serta memahami bagaimana narasi film dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif.

Kajian ini juga didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas analisis pesan moral dalam film menggunakan metode semiotika (Keriyono, 2024). Namun, hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara spesifik membahas film *The Wild Robot* dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian akademik di bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam studi tentang pesan moral dalam film animasi. Dengan memahami bagaimana elemen-elemen dalam film dapat membentuk pemaknaan yang lebih dalam, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi industri film dalam mengembangkan cerita yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Metode ini digunakan untuk menganalisis makna tanda yang terkandung dalam film *The Wild Robot* dengan mengidentifikasi pesan moral melalui analisis denotasi, konotasi, dan mitos. Metode ini dipilih karena mampu menggali makna tersembunyi di balik simbol-simbol yang digunakan dalam film, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pesan moral yang disampaikan. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung terhadap film dan analisis isi, yang mencakup kajian terhadap elemen visual dan naratif dalam film. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi literatur yang berkaitan dengan teori semiotika Roland Barthes serta kajian komunikasi massa dalam memahami bagaimana media dapat menyampaikan nilai moral kepada penontonnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap film *The Wild Robot*. Observasi dilakukan dengan mencatat adegan-adegan yang mengandung elemen semiotika dan pesan moral. Observasi dilakukan secara berulang untuk memastikan bahwa setiap simbol dan tanda dalam film dapat diidentifikasi dengan akurat. Selain itu, analisis isi digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam dialog, ekspresi karakter, serta elemen visual dalam film. Untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga melakukan studi literatur yang berkaitan dengan teori semiotika Roland Barthes dan kajian film sebagai media penyampai pesan moral.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Menonton film secara berulang untuk menangkap elemen-elemen yang mengandung pesan moral, baik dalam dialog maupun visual.
2. Membuat catatan detail tentang adegan, dialog, ekspresi karakter, warna, pencahayaan, serta simbol visual yang berpotensi menyampaikan pesan moral.
3. Mengelompokkan data berdasarkan kategori pesan moral yang ditemukan dalam film, seperti keberanian, kerja sama, kepedulian, ketahanan, dan tanggung jawab.
4. Menganalisis hubungan antara tanda dan makna dalam konteks semiotika Roland Barthes, baik dari segi denotasi, konotasi, maupun mitos.
5. Menghubungkan hasil observasi dengan teori semiotika dan kajian komunikasi massa untuk memahami bagaimana pesan moral tersebut dikonstruksi dalam film dan diterima oleh penonton.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tahapan berikut:

1. Identifikasi tanda dan simbol dalam film – Peneliti mengidentifikasi elemen visual dan verbal yang muncul dalam film, seperti dialog, ekspresi karakter, warna, pencahayaan, dan gestur yang memiliki potensi mengandung pesan moral.
2. Analisis denotasi – Peneliti mendeskripsikan makna eksplisit dari adegan yang ditampilkan tanpa adanya interpretasi tambahan.
3. Analisis konotasi – Peneliti menggali makna implisit yang terkandung dalam adegan berdasarkan konteks film, simbol yang digunakan, serta bagaimana elemen visual dan verbal membentuk pemahaman lebih dalam.
4. Analisis mitos – Peneliti menafsirkan bagaimana pesan moral yang terdapat dalam film dikaitkan dengan nilai-nilai budaya yang lebih luas dan bagaimana makna tersebut dipersepsikan oleh masyarakat.

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis melalui tiga tahapan semiotika Barthes (denotasi, konotasi, dan mitos), hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan hubungan antara tanda-tanda visual dan makna moral yang terkandung dalam film. Peneliti juga mengaitkan temuan ini dengan penelitian sebelumnya untuk memperkuat interpretasi yang dihasilkan.

### Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori, yang meliputi:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari film dengan referensi teori yang relevan dalam kajian semiotika dan komunikasi massa. Data yang diperoleh juga dibandingkan dengan penelitian sebelumnya untuk melihat apakah ada kesamaan atau perbedaan dalam penafsiran pesan moral dalam film.
2. Triangulasi teori dilakukan dengan mengkaji film menggunakan teori semiotika Roland Barthes serta teori lain yang mendukung pemahaman tentang pesan moral dalam film, seperti teori komunikasi massa dan kajian media visual.
3. Diskusi dengan pakar dalam bidang kajian media dan komunikasi dilakukan untuk menghindari subjektivitas dalam interpretasi data serta memperkaya perspektif dalam memahami pesan moral yang disampaikan oleh film.
4. Konsistensi hasil analisis diuji dengan membandingkan interpretasi dari beberapa peneliti yang menonton film secara independen untuk memastikan bahwa pesan moral yang ditemukan memiliki landasan yang kuat.

Dengan menggunakan teknik-teknik ini, penelitian ini berupaya memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, pendekatan semiotika yang digunakan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana tanda-tanda dalam film dapat memengaruhi pemahaman penonton tentang nilai moral yang disampaikan. Melalui teknik ini, penelitian dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dan objektif mengenai makna moral yang terkandung dalam *The Wild Robot*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi kajian semiotika dalam film, serta menjadi referensi bagi pembuat film dan akademisi dalam memahami bagaimana media visual dapat digunakan untuk menyampaikan pesan moral secara efektif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Identifikasi Pesan Moral dalam Film

Berdasarkan hasil analisis film *The Wild Robot*, ditemukan 16 adegan yang mengandung pesan moral. Beberapa pesan moral utama yang diidentifikasi dalam film ini meliputi:

1. Keberanian  
Roz harus menghadapi berbagai tantangan untuk bertahan hidup di lingkungan yang asing. Dalam beberapa adegan, Roz menunjukkan keberanian dengan melawan bahaya yang mengancam dirinya dan makhluk lain di pulau tersebut. Salah satu contohnya adalah ketika Roz menghadapi serangan binatang liar untuk melindungi Brightbill dan hewan lainnya (Nugroho, 2025). Selain itu, Roz juga harus mengatasi badai besar yang mengancam kelangsungan hidupnya dan hewan-hewan di sekitarnya.
2. Kerja Sama  
Roz bekerja sama dengan hewan-hewan lain di pulau untuk membangun tempat tinggal dan menghadapi bahaya. Proses adaptasi Roz menunjukkan bahwa keberhasilan dalam bertahan hidup tidak hanya bergantung

pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuannya membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Kerja sama ini terlihat saat Roz belajar dari burung hantu tentang cara berburu dan dari beruang tentang cara mencari tempat berlindung yang aman (Keriyono, 2024).

3. **Kepedulian**  
Kepedulian Roz tercermin dalam caranya merawat seekor anak bebek yang ia temukan dalam keadaan terlantar. Roz membesarkan Brightbill dengan penuh kasih sayang layaknya seorang ibu, menunjukkan bahwa empati dan kepedulian bukan hanya milik makhluk hidup organik, tetapi juga bisa ditemukan dalam teknologi yang memiliki kecerdasan buatan. Ia memastikan Brightbill mendapatkan makanan yang cukup serta mengajarnya cara bertahan hidup, termasuk cara bermigrasi saat musim dingin tiba (Wulansari et al., 2020).
4. **Ketahanan dan Adaptasi**  
Sebagai robot yang awalnya tidak dirancang untuk bertahan hidup di alam liar, Roz menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang luar biasa. Ia belajar dari hewan-hewan di pulau tersebut dan secara bertahap mengembangkan strategi bertahan hidup yang efektif, termasuk memahami perubahan cuaca, mencari makanan, dan berkomunikasi dengan spesies lain. Kemampuannya untuk beradaptasi juga terlihat ketika ia memperbaiki dirinya sendiri setelah mengalami kerusakan akibat badai.
5. **Tanggung Jawab**  
Roz mengambil tanggung jawab besar dalam membesarkan Brightbill. Ia memastikan anak bebek tersebut mendapatkan makanan, perlindungan, dan bimbingan yang cukup agar dapat tumbuh menjadi makhluk yang mandiri. Peran Roz sebagai pengasuh menunjukkan bahwa tanggung jawab tidak selalu didasarkan pada hubungan biologis, tetapi juga pada ikatan emosional yang terbentuk. Ia tetap menjaga Brightbill bahkan setelah bebek tersebut mulai bergaul dengan kelompoknya sendiri.

### Analisis Semiotika Roland Barthes

Analisis semiotika Roland Barthes dalam film *The Wild Robot* dilakukan melalui tiga tingkatan makna, yaitu:

1. **Denotasi**  
Adegan yang menampilkan Roz menolong hewan lain menunjukkan aksi langsung tanpa makna tersembunyi. Misalnya, ketika Roz membangun tempat berlindung untuk hewan-hewan lain, ini secara langsung menggambarkan kebaikan dan empati tanpa perlu interpretasi lebih lanjut (Barthes, 1977). Selain itu, tindakan Roz memperbaiki dirinya sendiri setelah mengalami kerusakan juga menunjukkan keberhasilan teknologi dalam beradaptasi dengan alam.
2. **Konotasi**  
Makna tersirat dari tindakan Roz mencerminkan pentingnya empati dan kepedulian terhadap sesama. Perjuangan Roz dalam bertahan hidup dan merawat Brightbill juga menunjukkan nilai kasih sayang yang sering diasosiasikan dengan relasi ibu dan anak (Enrieco, 2019). Selain itu, kerja sama antara Roz dan hewan-hewan lain menunjukkan bahwa keberhasilan dalam hidup tidak hanya bergantung pada individu, tetapi juga pada solidaritas sosial.
3. **Mitos**  
Film ini membangun narasi bahwa teknologi dan alam dapat berdampingan secara harmonis, bertentangan dengan anggapan umum bahwa teknologi hanya merusak lingkungan. Robot Roz, yang awalnya diprogram tanpa emosi, belajar untuk memahami dan beradaptasi dengan kehidupan alami, menciptakan gambaran positif tentang harmoni antara teknologi dan alam (Keriyono, 2024). Selain itu, film ini juga menyajikan perlawanan terhadap mitos bahwa mesin atau robot tidak memiliki perasaan. Dalam berbagai adegan, Roz menunjukkan empati dan rasa tanggung jawab yang biasanya dikaitkan dengan manusia. Ini menciptakan perspektif baru tentang kecerdasan buatan dan interaksi teknologi dengan makhluk hidup lainnya.

### Interpretasi Pesan Moral dalam Konteks Sosial

Film *The Wild Robot* tidak hanya mengandung nilai-nilai moral yang bersifat individual, tetapi juga mencerminkan berbagai aspek kehidupan sosial, seperti:

1. **Pentingnya Keseimbangan antara Teknologi dan Alam**  
Film ini mengajarkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk mendukung kehidupan alami, bukan hanya sebagai ancaman. Keberadaan Roz sebagai robot di lingkungan alam menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem daripada merusaknya.
2. **Hubungan Manusia dan Lingkungan**  
Adaptasi Roz dalam lingkungan alami mencerminkan bagaimana manusia juga harus menjaga keseimbangan ekologis. Perjalanan Roz di pulau tersebut menggambarkan bagaimana makhluk hidup perlu memahami, menghargai, dan beradaptasi dengan alam untuk memastikan kelangsungan hidup yang harmonis.

3. Nilai-Nilai Keluarga dan Peran Pengasuhan Hubungan antara Roz dan Brightbill mencerminkan pentingnya kasih sayang dan peran orang tua dalam membimbing anak-anak mereka. Meskipun Roz bukan makhluk biologis, ia tetap mampu menunjukkan kasih sayang dan tanggung jawab yang tinggi dalam merawat Brightbill. Hal ini menjadi refleksi bahwa peran sebagai orang tua tidak hanya ditentukan oleh hubungan darah, tetapi juga oleh rasa peduli dan tanggung jawab terhadap anak yang diasuh.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, film *The Wild Robot* mengandung berbagai pesan moral yang disampaikan melalui elemen visual dan verbal. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, ditemukan bahwa film ini tidak hanya menyampaikan pesan moral secara eksplisit melalui dialog dan tindakan karakter, tetapi juga secara implisit melalui simbol dan mitos yang ditampilkan dalam cerita. Film ini menekankan beberapa nilai moral utama seperti keberanian, kerja sama, kepedulian, ketahanan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini disampaikan melalui perjalanan karakter utama, Roz, yang harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan membangun hubungan dengan makhluk hidup di sekitarnya. Perjuangan Roz dalam melindungi dan merawat Brightbill juga menggambarkan pentingnya kasih sayang dan tanggung jawab dalam hubungan sosial.

Analisis semiotika menunjukkan bahwa film ini mengajarkan keseimbangan antara teknologi dan alam. Roz, sebagai representasi teknologi, tidak hadir sebagai ancaman bagi lingkungan, tetapi justru beradaptasi dan hidup selaras dengan alam sekitarnya. Hal ini bertentangan dengan mitos umum bahwa teknologi hanya membawa dampak negatif terhadap ekosistem. Selain itu, film ini juga memberikan perspektif baru tentang bagaimana kecerdasan buatan dapat memiliki aspek emosional yang menyerupai manusia. Dari aspek sosial, film *The Wild Robot* merefleksikan pentingnya hubungan manusia dengan lingkungan serta bagaimana individu dapat belajar dari alam dan membangun komunitas yang saling mendukung. Nilai-nilai keluarga dan peran pengasuhan juga menjadi sorotan utama dalam film ini, di mana karakter Roz memperlihatkan bahwa rasa peduli dan tanggung jawab tidak hanya terbatas pada hubungan biologis, tetapi juga dapat muncul dari ikatan emosional yang terbentuk.

Selain itu, film ini juga menampilkan bagaimana adaptasi dan ketahanan merupakan faktor penting dalam menghadapi tantangan kehidupan. Roz sebagai robot harus menghadapi berbagai rintangan dan belajar bagaimana bertahan di lingkungan yang asing. Hal ini menjadi refleksi bagi manusia dalam kehidupan nyata, bahwa keberhasilan tidak hanya bergantung pada kecerdasan dan kekuatan fisik, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja sama dengan lingkungan sekitar. Lebih jauh, penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi dan alam tidak harus berada dalam posisi yang saling bertentangan, tetapi dapat saling melengkapi dan mendukung satu sama lain. Representasi Roz sebagai robot yang belajar dari alam memberikan pesan bahwa kemajuan teknologi seharusnya diarahkan untuk mendukung keseimbangan ekologis dan bukan untuk merusaknya. Dengan demikian, film ini memberikan sudut pandang baru mengenai hubungan antara manusia, teknologi, dan alam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian film dan komunikasi, terutama dalam memahami bagaimana pesan moral dapat dikonstruksi melalui simbol dan tanda dalam film. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi industri film dalam mengembangkan cerita yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan nilai edukatif dan sosial yang mendalam bagi penontonnya. Dengan memahami bagaimana elemen-elemen dalam film dapat membentuk pemaknaan moral yang lebih dalam, diharapkan para pembuat film dapat lebih sadar dalam mengintegrasikan nilai-nilai positif ke dalam karya-karya mereka. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana elemen visual dan naratif dalam film dapat berkontribusi terhadap pembentukan nilai sosial dan moral dalam masyarakat. Studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana pesan moral dalam film ini diterima oleh penonton dari berbagai latar belakang budaya dan bagaimana efeknya dalam membentuk perspektif moral mereka. Dengan demikian, film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai yang dapat membangun kesadaran sosial yang lebih luas.

#### 5. Referensi

Alfiah, S. (2018). Analisis Pesan Moral Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye.

Angga, D., & Prima, M. (2022). Analisis Isi Film "The Platform." *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, 1.

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arifudin, D., & Astrida, D. N. (2022). Penerapan Pitch Bible Dalam Produksi Film Animasi 2D Legenda Naya Sentika (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.20895/askara.v1i1.602>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2).
- Audi, A., Saputra, I. M. A. A., & Pramayasa, I. M. H. M. (2024). Perkembangan Gaya Animasi Dunia Dan Indonesia. *Animarupa*. <https://doi.org/10.59997/anrupa>
- Brian, Onsu, R. R., & Kalangi, J. S. (2020). Analisis Semiotika Representasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Film *Facing The Giants*.
- Chaniago, P. (2019). Representasi Pendidikan Karakter Dalam Film *Surau Dan Silek* (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure).
- Enrieco, E. (2019). Analisis Human Interest Pada Pameran Foto Karya Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa UBSI. *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1).
- Febriani Pardede, I., Perwirawati, E., & Pinem, S. H. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Drama Korea *Itaewon Class*.
- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Maharani, S. (2022). Penggunaan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2754–2762. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2493>
- Ginanti, N. (2020). Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film *Dua Garis Biru*.
- Keriyono. (2024). Tradisi Teori Komunikasi Semiotika. *Pariwara*, 4(1). <http://journal.bsi.ac.id/index.php/pariwara>
- Nugroho, I. F. (2023). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Teknik Animasi Comic Book Look Pada Animasi *Arcane*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310470>
- Wulansari, R., Setiana, R. A., & Aziza, S. H. (2020). Pemikiran Tokoh Semiotika Modern. *Textura Journal*, 1(1). <http://journal.piksi.ac.id/index.php/TEXTURA>
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.